

## BAB IV

### PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### A. Orientasi Kancan Penelitian

Langkah pertama sebelum penelitian dilakukan ialah memahami dan menentukan tempat penelitian termasuk subjek penelitian. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kota Semarang. Kota Semarang adalah kota di Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 373 km dan berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 jumlah penduduk 1,65 juta jiwa. Kota Semarang memiliki jumlah penduduk dewasa awal (20-29 tahun) 257.842 jiwa. Pemilihan Semarang sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti menemukan permasalahan mengenai *quarterlife crisis* yang dialami para dewasa awal selain itu Kota Semarang juga dapat dijangkau oleh peneliti. Subjek penelitian ialah dewasa awal dengan rentang usia 20-29 tahun yang sudah menyelesaikan pendidikan S1 dan berdomisili di Semarang.

Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para dewasa awal yang berdomisili di Kota Semarang, peneliti menemukan adanya permasalahan mengenai *Quarter Life Crisis*.
2. Belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan *quarter life crisis* dengan *psychological well being* dan spiritualitas pada dewasa awal di Kota Semarang.
3. Peneliti memiliki kemudahan akses terhadap subjek penelitian.

## B. Persiapan Pengumpulan Data

### 1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala psikologi yang disusun dalam bentuk *google form*. Tahapan ini dimulai dari pemilihan teori, aspek dan dimensi dari ketiga variabel yang akan diteliti. Setelahnya, aspek dan dimensi tersebut diurai menjadi beberapa indikator dalam bentuk *blue print*. *Blue print* yang sudah jadi digunakan peneliti sebagai dasar penyusunan aitem-aitem pada setiap skala. Aitem-aitem terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala *quarter life crisis*, skala *psychological well being* dan skala spiritualitas. Jawaban pada skala *quarter life crisis* dan skala *psychological well being* disajikan dalam lima bentuk jawaban yaitu “Sangat Sesuai”, “Sesuai”, “Ragu-ragu”, “Tidak Sesuai” dan “Sangat Tidak Sesuai”. Jawaban pada skala spiritualitas disajikan dalam lima bentuk jawaban yaitu “Tidak Pernah”, “Satu Kali pada Satu Waktu”, “Beberapa Hari”, “Setiap hari”, dan “Beberapa Kali Sehari”. Skoring untuk aitem *favorable* bergerak dari lima hingga satu dari “Sangat Sesuai” hingga “Sangat Tidak Sesuai”, sedangkan untuk aitem *unfavorable* bergerak dari satu hingga lima dari “Sangat Tidak Sesuai” hingga “Sangat Sesuai”.

#### a. Skala Quarter Life Crisis

Skala ini disusun berdasarkan teori aspek Robbins dan Wilner yaitu kebimbangan dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan, dan kuatir dalam relasi interpersonal. Sebaran aitem dan penomoran dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Aitem Skala QLC

Aspek QLC	Penyebaran Nomor Pernyataan		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Kebimbangan mengambil keputusan	1,15	2	3
Rasa putus asa	3,16	4	3
Penilaian diri yang negatif	5,17	6	3
Terjebak situasi sulit	7, 18	8	3
Kecemasan	9, 19	10	3
Tertekan	11, 20	12	3
Kuatir relasi interpersonal	13, 21	14	3
<b>Total</b>	14	7	21

b. Skala *Psychological Well Being*

Skala ini disusun berdasarkan teori aspek *psychological well being* Ryff yaitu *purpose in life, autonomy, personal growth, environmental mastery, positive relationships*, dan *self-acceptance*. Sebaran aitem dan penomoran dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Aitem Skala PWB

Aspek PWB	Penyebaran		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
<i>Purpose in life</i>	1,13	2	3
<i>Autonomy</i>	3,14	4	3
<i>Personal growth</i>	5,15	6	3
<i>Environmental mastery</i>	7, 16	8	3
<i>Positive relationships</i>	9, 17	10	3
<i>Self-acceptance</i>	11, 18	12	3
<b>Total</b>	12	6	18

c. Skala Spiritualitas

Skala ini menggunakan skala yang dimodifikasi dari *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) yang dikembangkan oleh Underwood. Instrumen DSES telah disajikan dalam bahasa Indonesia dan peneliti tidak perlu melakukan *back translation*. DSES sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Qomaruddin dan Indawati (2019). Sebaran aitem dan penomoran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Spiritualitas

Aspek Spiritualitas	Penyebaran Nomor Pernyataan	Total
	Favorabel	
Hubungan	1,2	2
Aktivitas transenden	3	1
Rasa nyaman dan kekuatan	4,5	2
Kedamaian	6	1
Merasakan pertolongan	7	1
Merasakan bimbingan	8	1
Mempersepsikan dan merasakan kasih sayang Tuhan	9,10	2
Kekaguman	11	1
Apresiasi dan rasa berterimakasih	12	1
Kepedulian terhadap sesama	13,14	2
Merasa bersatu dan dekat dengan Tuhan	15,16	2
<b>Total</b>		<b>16</b>

## 2. Penyusunan *Google Form*

Tahapan selanjutnya ialah pembuatan skala melalui *google form*. Pembuatan *google form* dilakukan pada 16 November 2021 dengan memasukkan setiap pernyataan dari ketiga skala yang telah disusun, kemudian disebarikan secara online. Berikut link *google form* yang diberikan kepada subjek: [bit.ly/skalaella](https://bit.ly/skalaella).

### 3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan mulai 18-25 November 2021 dengan cara menyebar link skala penelitian dalam bentuk *google form* di sosial media (instagram dan WhatsApp). Selain itu, peneliti juga menghubungi kenalan peneliti yang sesuai dengan kriteria subjek dan meminta bantuan untuk menyebarkan skala melalui akun sosial media yang dimiliki. Pada 25 November 2021 skala uji coba terkumpul 70, lalu peneliti menggunakan skala yang terkumpul untuk di analisis validitas dan reliabilitas.

### 4. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Hasil dari data uji coba alat ukur selanjutnya diolah untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*. Validitas aitem dianalisis dengan korelasi *Product Moment* yang dilanjutkan dengan *Part-Whole*. Penilaian valid atau tidak sebuah aitem berdasarkan nilai *corrected aitem-total correlation* yang dibandingkan dengan  $r$  tabel = 0,235 untuk jumlah subjek pada uji coba alat ukur yang berjumlah 70. Jika aitem memiliki  $r$  hitung  $< 0,235$  maka aitem tersebut dikategorikan tidak valid. Reliabilitas alat ukur dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach*, bila koefisien mendekati angka 1,00 maka semakin reliabel pula alat ukur tersebut. Berikut hasil analisis validitas dan reliabilitas masing-masing alat ukur:

#### a. Skala *Quarter Life Crisis*

Skala ini terdiri dari 21 aitem dan semua aitem dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan *corrected aitem-total correlation* semua aitem  $> r$  tabel = 0,235. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah 0,949 sehingga skala ini dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 7. Validitas Skala QLC

Aspek QLC	Penyebaran		Total	Keterangan
	Favorabel	Nomor Pernyataan Unfavorabel		
Kebimbangan mengambil keputusan	1,15	2	3	Valid
Rasa putus asa	3,16	4	3	Valid
Penilaian diri yang negatif	5,17	6	3	Valid
Terjebak situasi sulit	7, 18	8	3	Valid
Kecemasan	9, 19	10	3	Valid
Tertekan	11, 20	12	3	Valid
Kuatir relasi interpersonal	13, 21	14	3	Valid
<b>Total</b>	14	7	21	21

b. Skala *Psychological Well Being*

Skala ini terdiri dari 18 aitem, setelah diuji validitas aitem didapatkan 1 aitem gugur. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah 0,909 sehingga skala ini dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 8. Validitas Skala PWB

Aspek PWB	Penyebaran		Total	Keterangan
	Favorabel	Unfavorabel		
<i>Purpose in life</i>	1,13	2	3	Valid
<i>Autonomy</i>	3,14	4	3	Valid
<i>Personal growth</i>	5,15	6	3	Valid
<i>Environmental mastery</i>	7, 16	8	3	Valid
<i>Positive relationships</i>	9, 17	10	3	Valid
<i>Self-acceptance</i>	11, 18	12*	2	No 12 gugur
<b>Total</b>	12	5	17	

c. Skala Spiritualitas

Skala ini terdiri dari 16 aitem dan semua aitem dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan *corrected aitem-total correlation* semua aitem  $> r$  tabel = 0,235. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah 0,955 sehingga skala ini dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.



Tabel 9. Validitas Skala Spiritualitas

Aspek Spiritualitas	Penyebaran Nomor Pernyataan	Total	Keterangan
<b>Favorabel</b>			
Hubungan	1,2	2	Valid
Aktivitas transenden	3	1	Valid
Rasa nyaman dan kekuatan	4,5	2	Valid
Kedamaian	6	1	Valid
Merasakan pertolongan	7	1	Valid
Merasakan bimbingan	8	1	Valid
Mempersepsikan dan merasakan kasih sayang Tuhan	9,10	2	Valid
Kekaguman	11	1	Valid
Apresiasi dan rasa berterimakasih	12	1	Valid
Kepedulian terhadap sesama	13,14	2	Valid
Merasa bersatu dan dekat dengan Tuhan	15,16	2	Valid
<b>Total</b>		16	16

### C. Pengumpulan Data Penelitian

Setelah uji coba alat ukur dilakukan, proses selanjutnya ialah pengumpulan data penelitian dengan skala yang memiliki aitem-aitem valid dan reliabel. Pengambilan data penelitian dilakukan pada 27 November 2021 – 10 Desember 2021 dengan cara menyebar skala penelitian lewat *google form*. Pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan *incidental sampling*. Peneliti membuat *flyer* yang berisi kriteria subjek dan tautan skala. *Flyer* disebarikan lewat WhatsApp dan Instagram dan peneliti meminta bantuan teman terdekat untuk menyebarkan *flyer* melalui sosial media. Individu yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti atau *flyer* skala penelitian dan memenuhi kriteria, maka dapat digunakan sebagai sampel. Selama 14 hari, peneliti mendapatkan 153 data yang berhasil diambil dan semua data tersebut dianalisis. Cara memastikan agar subjek penelitian tidak sama dengan *try out* adalah dengan memberikan penjelasan di awal bahwa yang sudah mengisi skala, tidak perlu mengisi skala lagi.

